

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode penelitian ini bertujuan untuk mengungkap masalah yang menjadi pokok penelitian dengan menggali fakta tentang Implementasi Peraturan Bupati Nomor 68 Tahun 2017 Tentang Sistem Informasi Desa Di Kabupaten Bogor (Studi Pada Desa Bojongkulur Kecamatan Gunung Putri Kabupaten Bogor). Penelitian ini menghasilkan data deskriptif yaitu berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari objek penelitian, dan perilakunya yang dapat diamati. Data atau informasi yang dideskripsikan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan dan disajikan dalam bentuk kata-kata atau kalimat kemudian ditarik suatu kesimpulan.

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Desa Bojongkulur Kecamatan Gunung Putri Kabupaten Bogor Kabupaten Bogor tanggal 28 Januari 2020-20 Maret 2020.

#### **3.3 Teknik pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang relevan dan lengkap dalam penelitian menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### **1. wawancara**

wawancara digunakan untuk memperoleh data secara mendalam yang berkaitan dengan implementasi Implementasi Peraturan Bupati Nomor 68 Tahun 2017 Tentang Sistem Informasi Desa Di Kabupaten Bogor (Studi Pada Desa Bojongkulur Kecamatan Gunung Putri Kabupaten Bogor) Wawancara yang dilakukan dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya. Dalam melaksanakan ini pertanyaan diajukan kepada subjek penelitian dengan maksud memperoleh informasi yang akurat serta memperluas cakupan informasi yang didapat dari sumber-sumber lain.

### **2. Observasi**

observasi dilakukan untuk menambah dan melengkapi data dari pengumpulan data dan wawancara dan dokumentasi. Teknik ini dilakukan dengan melihat atau mengamati secara langsung Implementasi Peraturan Bupati Nomor 68 Tahun 2017 Tentang Sistem Informasi Desa Di Kabupaten Bogor (Studi Pada Desa Bojongkulur Kecamatan Gunung Putri Kabupaten Bogor)

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa dokumen kebijakan implementasi Sistem Informasi Desa, studi kepustakaan melalui buku, jurnal penelitian, dan berita. Selain itu melalui studi dokumentasi, dokumen-dokumen yang didapatkan dari lapangan yang memiliki keterkaitan dengan data dalam penelitian ini tentang sistem informasi desa.

### **3.4 Teknik Penarikan Informan**

Teknik penarikan informan dalam penelitian ini digunakan purposive sampling, maksudnya informan dalam penelitian ini khusus diperuntukan bagi informan yang memiliki pengetahuan luas tentang Implementasi Kebijakan Sistem Informasi Desa di Kabupaten Bogor . Oleh sebab itu informan dalam penelitian ini dipilih yaitu pemerintah desa dan masyarakat desa Kabupaten Bogor yang bertanggung jawab. Sementara itu, untuk mengetahui kondisi Desa Desa Bojongkulur Kecamatan Gunung Putri Kabupaten Bogor sebelum dan setelah dillaksanakan implementasi kebijakan maka dipilih beberapa informan dengan teknik accidental sampling yaitu warga Desa Bojongkulur Kecamatan Gunung Putri Kabupaten Bogor.

### **3.5 Teknik Analisis Data Dan Uji Keabsahan Data**

Teknik analisis data pada penelitian ini mengacu pada konsep Miles and Huberman dalam Sugiono ( 2009:246), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu:

#### **a. Reduksi Data**

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan

mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya apabila diperlukan. Reduksi data merupakan proses berrfikir sensitive yang memerlukan kecerdasan dan keleluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.

### **b. Penyajian data**

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori, flowchart, dan lain sebagainya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Dalam melakukan penyajian data, selain dengan teks yang bersifat naratif juga dapat berupa grafik, matrik, jejaring kerja, dan chart. Penyajian data merupakan suatu usaha untuk menyusun sekumpulan informasi yang telah diperoleh dilapangan, untuk kemudian data tersebut diisajikan secara jelas dan sistematis sehingga akan memudahkan dalam pengambilan kesimpulan.

#### **Penarikan Kesimpulan/Verifikasi**

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang belum sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

Keabsahan data merupakan pengujian kebenaran terhadap data yang diperoleh dalam penelitian. dalam menguji keabsahan data dapat digunakan dengan teknik

trigulasi. Trigulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Trigulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif (Patton dalam moleong, 2010:330).

Hal itu dicapai dengan jalan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara;
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi;
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu;
- d. Membandingkan keadaan dan prespektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan;
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isu suatu dokumen yang berkaitan.